

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah diuraikan pada Bab IV mengenai tingkat kesadaran pekerja terhadap penerapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) pada proyek rekonstruksi jalan rigid di Kabupaten Bojonegoro, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Faktor-faktor yang memengaruhi tingkat kesadaran pekerja terhadap penerapan K3 pada proyek rekonstruksi jalan rigid di Kabupaten Bojonegoro adalah Kesehatan Kerja (X1), Keselamatan Kerja (X2), dan Sistem Manajemen K3 (X3). Secara simultan, ketiga variabel tersebut terbukti berpengaruh signifikan terhadap Tingkat Kesadaran Pekerja (Y), dengan nilai F hitung sebesar 19,029 dan signifikansi 0,000 ($< 0,05$), serta mampu menjelaskan 66,3% variasi tingkat kesadaran pekerja ($R^2 = 0,663$), sedangkan sisanya sebesar 33,7% dipengaruhi oleh faktor lain di luar model penelitian ini. Namun demikian, secara parsial hanya variabel Sistem Manajemen K3 yang terbukti berpengaruh signifikan ($t_{\text{hitung}} = 2,712$; $\text{sig.} = 0,011$), sedangkan Kesehatan Kerja ($t_{\text{hitung}} = 1,438$; $\text{sig.} = 0,161$) dan Keselamatan Kerja ($t_{\text{hitung}} = 1,844$; $\text{sig.} = 0,075$) belum menunjukkan pengaruh yang signifikan secara sendiri-sendiri, karena kontribusi keduanya sebagian besar telah terserap oleh variabel Sistem Manajemen K3 yang bersifat lebih menyeluruh. Hasil analisis deskriptif juga menunjukkan bahwa tingkat kesadaran pekerja secara keseluruhan berada pada kategori tinggi (skor rata-rata 81,4%), meskipun masih terdapat kesenjangan antara pemahaman pekerja mengenai pentingnya K3 dengan kesiediaan mematuhi aturan K3 secara sukarela.

2. Variabel yang paling dominan memengaruhi tingkat kesadaran pekerja terhadap penerapan K3 adalah Sistem Manajemen K3 (X3), dengan nilai standardized coefficient beta tertinggi sebesar 0,374, dibandingkan Keselamatan Kerja (0,323) dan Kesehatan Kerja (0,239). Temuan ini konsisten dengan hasil uji t, di mana Sistem Manajemen K3 merupakan satu-satunya variabel yang berpengaruh signifikan secara parsial. Hal ini menegaskan bahwa keberadaan sistem manajemen K3 yang terstruktur, meliputi identifikasi bahaya, safety briefing, pelatihan dan simulasi keadaan darurat, inspeksi APD dan alat kerja, serta safety patrol, merupakan faktor kunci yang paling menentukan

kesadaran pekerja terhadap K3 pada proyek rekonstruksi jalan rigid di Kabupaten Bojonegoro.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, penulis mengajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi kontraktor pelaksana dan konsultan pengawas, disarankan untuk lebih memprioritaskan penguatan Sistem Manajemen K3 (SMK3) secara terstruktur dan berkelanjutan, mengingat variabel ini terbukti paling dominan dalam membentuk kesadaran pekerja. Penguatan tersebut dapat dilakukan melalui identifikasi bahaya secara berkala, pelaksanaan safety briefing dan pelatihan K3, inspeksi APD dan alat kerja secara rutin, serta safety patrol atau management walkthrough di lapangan.

2. Perlu peningkatan pengendalian risiko khusus pada tahapan pekerjaan dengan risiko tinggi hingga sangat tinggi, terutama pekerjaan di dekat lalu lintas aktif dan pekerjaan galian tanah, melalui penerapan traffic management, penempatan flagman dan rambu peringatan, penggunaan rompi reflektor, serta pengawasan ketat terhadap penyanggaan dinding galian.

3. Perlu upaya pembentukan budaya keselamatan kerja (safety culture) yang lebih kuat di lingkungan proyek, agar pemahaman pekerja mengenai pentingnya K3 dapat diterjemahkan menjadi kepatuhan dan komitmen nyata di lapangan, mengingat masih terdapat kesenjangan antara aspek pengetahuan dengan kesediaan mematuhi aturan K3 secara sukarela.

4. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk memperluas cakupan variabel penelitian, misalnya usia, masa kerja, dan budaya keselamatan organisasi, mengingat model penelitian ini baru mampu menjelaskan 66,3% variasi tingkat kesadaran pekerja, serta memperbanyak jumlah sampel dan cakupan wilayah penelitian agar hasil yang diperoleh lebih dapat digeneralisasi.

5. Bagi instansi terkait, perlu memperketat pengawasan terhadap kepatuhan penerapan peraturan K3 yang berlaku, seperti Permenaker Nomor 26 Tahun 2014 tentang SMK3 dan Permen PUPR Nomor 10 Tahun 2021 tentang Sistem Manajemen Keselamatan Konstruksi (SMKK), pada seluruh proyek rekonstruksi jalan rigid di Kabupaten Bojonegoro.

Daftar Pustaka

Ali, Mm., Hariyati, T., Yudestia Pratiwi, M., & Afifah Sekolah Tinggi Agama Islam Ibnu Rusyd Kotabumi, S. (n.d.). Metodologi Penelitian Kuantitatif Dan Penerapan Nya Dalam Penelitian. In *Education Journal*.2022 (Vol. 2, Issue 2).

Bilqis, K., Sultan, M., & Ramdan, I. M. (2021). Hubungan antara budaya kesehatan dan keselamatan kerja (K3) dengan perilaku tidak aman pekerja konstruksi di PT X Kabupaten Kutai Kartanegara. *Jurnal Kesehatan Masyarakat Mulawarman*, 10(3), 200–210.

Ghozali, I. (2018). Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25 (Edisi 9). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Heinrich, H. W. (1931). *Industrial Accident Prevention: A Scientific Approach*. McGraw-Hill Book Company.

Kurnia, A., Sari, R., & Angkusdianto, T. (n.d.). *ANALISIS PENERAPAN MANAGEMEN KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA (K3) PADA PROYEK KONTRUKSI*.

Manik, D. V., Fransesco, J., Hutagalung, G., Tambunan, N., Sartika, W., Tobing, L., & Hidayat, N. (n.d.). Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (K3) Pada Bidang Pekerjaan Konstruksi Pada Revitalisasi Bangunan Sekolah SMA Negeri 5 Medan) (Dwi Verasuna Manik, et.all) Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (K3) Pada Bidang Pekerjaan Konstruksi Pada Revitalisasi Bangunan Sekolah SMA Negeri 5 Medan. *Jurnal Sains Dan Teknologi*, 5(2), 502–509. <https://doi.org/10.55338/saintek.v5i2.1758>

Mardiatmoko, G. (2020). Pentingnya Uji Asumsi Klasik Pada Analisis Regresi Linier Berganda (Studi Kasus Penyusunan Persamaan Allometrik Kenari Muda [Canarium Indicum L.]). *BAREKENG: Jurnal Ilmu Matematika dan Terapan*, 14(3), 333–342. <https://doi.org/10.30598/barekengvol14iss3pp333-342>

Mei Brilian Harefa, Asri Afriliany Surbakti, & Irfan Efendi. (2022). Kajian Penerapan K3 Pada Proyek Jalan Nasional Parapat - Ajibata. *Jurnal Multidisiplin Madani*, 2(8), 3380–3383. <https://doi.org/10.55927/mudima.v2i8.970>

Nurala Rahma, Andriyani, & Suherman Jaksa. (2025). Pengaruh Kepatuhan Penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) Terhadap Tingkat Kecelakaan Kerja Studi Pada Sektor Konstruksi dan Industri. *Health & Medical Sciences*, 2(3), 15. <https://doi.org/10.47134/phms.v2i3.415>

Pengabdian, J., & Masyarakat, K. (n.d.). PELATIHAN ANALISIS DATA PENELITIAN (PRIMER dan SEKUNDER) BAGI MAHASISWA STIE KESATUAN. In *Desember* (Vol. 1, Issue 1).

Peraturan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 2021 tentang Pedoman Sistem Manajemen Keselamatan Konstruksi.

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 50 Tahun 2012 tentang Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja.

Prameswari, H. D., & Cahyadi, N. (2024). *ANALISIS PENERAPAN KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA (K3) PADA PROYEK KONSTRUKSI PT. XYZ DI KOTA GRESIK* (Vol. 7, Issue 1).

Prasetya, A. M. P. (2020). Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) PT. Indopherin Jaya. *JPH RECODE*, 1(1), 48–60. <https://doi.org/10.20473/jphrecode.v1i1.20456>

Rojaya Simbolon, R., Penerapan Keselamatan Dan Kesehatan Kerja, P. K., Faktor Penentu Optimalisasi Produktivitas Kerja, S., Pasya Harramain, F., Rizaldi Putra Sonjaya, M., Studi Sarjana Terapan Administrasi Bisnis Jurusan Administrasi Niaga, P., Negeri Bandung Alamat, P., Gegerkalong Hilir, J., Parongpong, K., Bandung Barat, K., & Barat, J. (n.d.). *Occupational Safety And Health (OSH) Implementation As A Determinant Of Work Productivity Optimization*.

Susilowati, F., Prawenti, H., & Puspitasari, E. (2022). Kajian Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja pada Perusahaan Konstruksi Jalan di Indonesia. *Jurnal Teknik Sipil*, 29(2), 189–198. <https://doi.org/10.5614/jts.2022.29.2.10>

Tri, B., Putra, P., Yang, F., Kesadaran, M., Terhadap, P., Kecelakaan, P., Di, K., Kontruksi, B., Perkapalan, P., Surabaya, N., Hamid, I. M., Syamzidan, M., Politeknik, R., Negeri, P., Fu`ad, S., Politeknik, A., Denny, S., & Radianto, O. (2023). Politeknik Perkapalan Negeri Surabaya. *Journal of Student Research (JSR)*, 1(4), 207–214. <https://doi.org/10.55606/jsr.v1i4>

Vivaldi Setyadi, Y., Baidlowi, I., & Verlandes, Y. (2024). Analisis Penerapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) pada PT. Dayasa Ayasa Prima. *Jurnal Manajemen Riset Inovasi*, 2(4), 117–128. <https://doi.org/10.55606/mri.v2i4.3177>

Waruwu, M., Pu`at, S. N., Utami, P. R., Yanti, E., & Rusydiana, M. (2025a). Metode Penelitian Kuantitatif: Konsep, Jenis, Tahapan dan Kelebihan. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 10(1), 917–932. <https://doi.org/10.29303/jipp.v10i1.3057>

Willy, Y., & Sekarsari, D. J. (n.d.). ANALISIS ASPEK SUMBER DAYA MANUSIA TERHADAP KINERJA PEKERJA PROYEK KONSTRUKSI. In *JMTS: Jurnal Mitra Teknik Sipil* (Vol. 3, Issue 3).